

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA SEKOLAH

Dhika Rizqi Febriyadi
Universitas Ahmad Dahlan
Dhika Rizqi Febriyadi1800001233

Abstrak

Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap kedisiplinan belajar Siswa, disini dijelaskan disiplin adalah suatu sikap yang mengharuskan seseorang untuk bertanggung jawab atas perbuatannya ,patuh atas perintah serta keteatan dalam menghargai waktu dalam proses pendidikan di harapkan anak mampu memahami disiplin agar mereka dapat bekerja sama dengan baik dengan orang lain. Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama sama memperoleh berbagai bahan dari sumber sumber tertentu terutama dari konselor yang berguna untuk menunjang kehidupan sehari hari baik individu maupun sebagai pelajar. Layanan bimbingan kelompok dianggap suatu layanan yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan disiplin belajar siswa. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini dapat dilakukan secara individual dan kelompok. Dalam situasi tertentu dimana suatu masalah tertentu tidak bisaa ditangani secara individual, situasi kelompok dapat dimanfaatkan untuk menyelenggarakan layanan bimbingan bagi siswa yang menjadi sasaran dalam bimbingan kelompok pada hakikatnya sama dengan sasaran da lam bimbingan pada umumnya yakni individu.

Kata kunci : layanan bimbingan kelompok, kedisiplinan siswa

1. Pendahuluan

Disiplin belajar siswa dapat dilihat dari kebiasaan siswa yang sering dilakukan yaitu diantaranya, siswa mampu mempergunakan waktu yang baik, memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas dan aturan yang diterapkan di sekolah. Ada beberapa penyebab lain yang menyebabkan perilaku siswa kurang baik, diantaranya yaitu kurangnya ke disiplin belajar pada siswa serta kurangnya aturan ketegasan sekolah dalam memberikan contoh perilaku yang baik atau kurangnya pengawasan dari guru dengan mengecek tugas sekolah yang belum di kerjakan maka siswa tersebut akan rajin dan disiplin mengerjakan tugasnya, Dengan adanya kesadaran diri siswa untuk melakukan kedisiplin dalam belajar maka dapat mendapatkan hasil yang baik dan maksimal dan dalam penerapan disiplin juga memiliki keuntungan bagi siswa

diantaranya yaitu hidup dengan kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya. Pembiasaan dengan lingkungan sekolah mempunyai pengaruh positif bagi siswa untuk masa depan.

Dalam pelaksanaannya kegiatan bimbingan kelompok dapat dilakukan secara individual dan kelompok, dalam situasi tertentu dimana suatu masalah tidak dapat ditangani secara individual, situasi kelompok dapat dimanfaatkan untuk menyelenggarakan layanan bimbingannya bagi siswa. Yang menjadi sasaran pada bimbingan kelompok pada hakikatnya sama dengan sasaran dalam bimbingan pada umumnya yakni individu, dari masalah yang diperoleh melalui identifikasi siswa ternyata masih banyak siswa yang tidak disiplin dalam belajarnya. Upaya yang bisa dilakukan untuk menemukan penyebab siswa tidak disiplin dalam belajarnya kemudian mendorong siswa tersebut untuk disiplin dalam belajar, keadaan seperti ini harus segera di tanggulangi agar tidak menjadi masalah dan tidak berkepanjangan. Menentukan pilihan pada pengaruh layanan bimbingan kelompok sebagai solusi untuk menumbuhkan kembali kesadaran siswa dengan melihat dan memperhatikan pendapat dari beberapa ahli.

2. Kajian literatur

a. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok merupakan bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok, bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktifitas kelompok yang membahas masalah pribadi, sosial, dan pendidikan, konseling kelompok dapat di artikan sebagai layanan bantuan kepada siswa agar mampu membuat dan meaksanakan perencanaan masa depannya berdasarkan pemahaman akan kekuatan dan kelemahan dirinya sendiri. Layanan konseling kelompok merupakan salah satu jenis layanan konseling yang didalamnya menyangkut pula layanan perencanaan individual yang yang bertujuan untuk membantu siswa membuat dan mengimplementasikan rencana rencana pendidikan, karir, dan sosialnya, sebagaimana diketahui bahwa layanan konseling kelompok lebih menekankan pada pengembangan diri pribadi yaitu membantu individu individu dengan cara mendorong pencapaian tujuan perkembangan dan memfokuskan pada

kebutuhan kegiatan belajarnya, perasaan dan hubungan antara anggota sangat ditekankan dalam kelompok jadi anggota kelompok akan belajar tentang dirinya dalam hubungannya dengan anggota yang lain, selain itu konseling kelompok anggota kelompok dapat pula belajar memecahkan masalah berdasarkan masukan dari anggota kelompok lain.

Dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok terdapat dua teknik yaitu teknik umum dan teknik permainan kelompok yang dijelaskan oleh Tohirin (2007;187) yaitu

- 1) Teknik umum yaitu teknik yang digunakan dalam penyelenggaraan layanan konseling kelompok yang mengacu pada pengembangan dinamika kelompok yang diakui oleh seluruh anggota kelompok untuk mencapai tujuan layanan kelompok dengan teknik umum ini secara garis besar meliputi : 1. Komunikasi multi arah secara efektif dan terbuka, 2. Pemberian rangsangan untuk menimbulkan inisiatif dalam pembahasan diskusi, analisis dan pengembangan argumentasi, 3. Dorongan untuk memantapkan respon aktivitas kelompok
- 2) Teknik permainan kelompok yaitu dalam layanan konseling kelompok dapat diterapkan teknik permainan baik sebagai selingan maupun sebagai media dalam pelaksanaan bimbingan kelompok yaitu dengan membuat materi yang akan di bahas dalam bimbingan kelompok, permainan kelompok yang efektif harus memenuhi ciri ciri yaitu 1. Sederhana, 2. Menggembirakan, 3. Menimbulkan rasa nyaman dan santai, 4. Meningkatkan keakraban.

b. Disiplin Belajar

Dalam proses pembelajaran disiplin belajar adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan karena pembelajaran di arahkan untuk membangun kemampuan menguasai materi pembelajaran dimana pengetahuan itu sumbernya dari luar diri tetapi di konstruksi dalam diri individu. Oleh sebab itu setiap siswa harus memiliki sikap disiplin belajar, disiplin dalam kegiatan belajar sebagaimana dikemukakan sebelumnya dilandasi oleh adanya hubungan guru dan siswa di dalam kelas. Dalam menegakan disiplin di sekolah perlu di tunjang oleh seperangkat peraturan atau ketentuan untuk meningkatkan setiap komponen sekolah hal ini yang disebut dengan tata tertib, tata tertib ini hendaknya

dijalankan demi untuk menciptakan disiplin misalnya seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan sekolah yang diberlakukannya.

Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai peraturan atau tata tertiblainnya yang mengatur perilaku siswa disebut dengan disiplin sekolah, kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah bersifat formal direncanakan dengan bimbingan guru serta pendidik lainnya Winataputra (1998;10) menjelaskan bahwa disiplin itu perlu di ajarkan kepada siswa dengan alasan yaitu : disiplin perlu dinajarkan serta dipelajari dan di hayatinoleh siswa agar mampu mendisiplinkan dirinya sendiri tanpa kontrol guru, disiplin sebagaimana di akui oleh pakar sejak dahulu merupakan titik pusat dari tingkat ketercapaiannya dalam menerapkan disiplin yang sempurna.

c. Bentuk-Bentuk Disiplin Belajar

Menurut Suharsimi Arikunto yaitu: Disiplin dalam mengikuti pelajaran Didalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, pengajaran tidak akan mencapai target maksimal.

Disiplin lingkungan Semua siswa diberi kesempatan untuk melakukan apa yang dikehendaki dalam lingkungannya dengan memperhatikan peraturan dan manfaat dari kegiatan yang dilakukan sehingga siswa dapat menentukan suatu perilaku yang berarti bagi dirinya. Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bentuk disiplin siswa, adalah disiplin dapat mentaati waktu, disiplin dalam berpakaian dan disiplin dalam belajar di sekolah, dalam tata pergaulan di sekolah baik sesama siswa maupun dengan guru dan staf yang ada di sekolah.

3. Metode penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu yaitu jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan angka yang menggambarkan karakteristik subjek yang diteliti, penelitian kuantitatif ini menilai sifat dari suatu kondisi fenomena yang

terlihat. Tujuan penelitian kuantitatif dibatasi untuk mendeskripsikan karakteristik sebagaimana adanya.

Berdasarkan pada teori pendekatan tersebut maka peneliti bermaksud menggunakan metode penelitian ini karena dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian dan menganalisis data pada penelitiannya dengan metode penelitian ini peneliti dapat memperoleh data yang berupa statistik dan juga peneliti memperoleh gambaran yang jelas tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMA N 1 Kebumen.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian Moh. Pabundu Tika, (2005: 44). Metode ini digunakan peneliti dalam rangka untuk mendapatkan data awal yang menyangkut daerah peneliti tentang keadaan sekolah dan keadaan siswa secara riil di daerah peneliti. Pada metode observasi menggunakan Chek List, yaitu suatu daftar berisi nama obyek atau fenomena yang akan diteliti atau diamati.

4. Hasil penelitian

Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap kedisiplinan siswa di sekolah dapat berjalan baik jika semua warga anggota sekolah bisa berkontribusi dengan baik, sesuai dengan rancangan yang sudah disusun peneliti, bahwa pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap kedisiplinan siswa di sekolah dalam pelaksanaannya dilakukan secara individual, situasi kelompok dan dapat dimanfaatkan untuk menyelenggarakan bimbingan bagi siswa di sekolah, sasaran pada bimbingan kelompok ini yakni pada hakikatnya yang sama dengan sasaran dalam bimbingan pada umumnya dari masalah yang diperoleh melalui identifikasi siswa. Upaya yang bisa dilakukan untuk menemukan penyebab siswa tidak disiplin dalam belajarnya kemudian mendorong siswa tersebut untuk disiplin dalam belajar, yaitu dengan menentukan pilihan pada pengaruh layanan bimbingan kelompok sebagai solusi untuk menumbuhkan kembali kesadaran siswa dengan melihat dan memperhatikan pendapat dari beberapa ahli.

5. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh dari sumber sumber yang ada di sekolah pada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap kedisiplinan belajar siswa di sekolah maka layanan bimbingan kelompok berperan penting untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa siswi di Sma N 1 Kebumen mengatakan bahwa bimbingan kelompok bisa berpengaruh atau sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa siswi di sekolah itu.

6. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap kedisiplinan siswa di sekolah

a. Layanan bimbingan kelompok

Tujuan bimbingan kelompok dalam penelitian ini yaitu untuk mengembangkan kemampuan sosialisasi peserta didik khususnya kemampuan bersosialisasi. Melalui layanan konseling kelompok hal-hal yang dapat menghambat atau yang dapat mengganggu sosialisasi dan komunikasi peserta didik di ungkap melalui berbagai titik, sehingga kemampuan sosialisasi dan berkomunikasi peserta didik berkembang secara maksimal.

b. Disiplin belajar

Fungsi pokok disiplin adalah mengajar anak untuk menerima pengekangan yang dilakukan dan membentuk, mengarahkan energi anak ke dalam jalur yang benar dan diterima secara sosial. Fungsi disiplin ada dua yaitu: a. Fungsi yang bermanfaat 1) Untuk mengajarkan bahwa perilaku tentu selalu akan diikuti hukuman, namun yang lain akan diikuti dengan pujian 2) Untuk mengajar anak suatu tindakan penyesuaian yang wajar, tanpa menuntut suatu konformitas yang berlebihan 3) Untuk membantu anak mengembangkan pengendalian diri dan pengarahan diri sehingga mereka dapat mengembangkan hati nurani.

Daftar referensi

- Prayitno. 1995. Layanan bimbingan dan konseling kelompok (dasar dan profil). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tu’u, Tulus S. 2004. Peran disiplin pada perilaku dan prestasi belajar siswa. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Tololiu, Daike, 2005. Meningkatkan Disiplin Siswa Melalui Bimbingan Individual. Skripsi, Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo
- Wibowo, Eddy. 2005. Koneling Kelompok Perkembangan. Jakarta: Unres Pres.
- Elly, Rosma. (2016). Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Universitas Syiah Kuala. Vol. 3 No.4.
- Syamsu Yusuf, “ Bentuk-Bentuk Kedisiplinan di Lembaga Pendidikan” (Jakarta: Rinneka Cipta. 2001)